

Gerakan Wirausahawan Wanita Dukung 70% Pemasukan Keluarga

Kamis, 25-08-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Menjadi wirausahawan wanita memiliki keuntungan tersendiri terutama bagi mereka yang sudah berumah tangga. Salah satu keuntungan tersebut yakni dapat membantu pemasukan keluarga sebesar 70% hingga 80%.

Hal tersebut seperti disampaikan oleh Dyah Suminar, Ketua Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Aisyiyah, dalam acara Temu Asosiasi Pengusaha Nasyyatul Aisyiyah (APUNA), dalam rangka Muktamar Nasyyatul Aisyiyah (NA) ke-13 di pelataran Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pertemuan yang diselenggarakan pada Kamis (25/08) tersebut mengangkat tema 'Penguatan Peran Perempuan Muda Berkemajuan dalam Meningkatkan Ekonomi Bangsa.'

Dyah menambahkan bahwa biasanya untuk memulai menjadi wirausahawan, seseorang akan merasakan ragu. Namun, Dyah juga memberikan beberapa kunci untuk dapat menjadi wirausahawan yang sukses. "Pertama adalah bisa belajar. Menjadi wirausahawan harus fokus dan mau untuk terus belajar," jelasnya.

Kunci selanjutnya adalah bahwa seorang wirausahawan juga harus disiplin, ulet dan jujur. Dyah mengungkapkan bahwa dirinya belajar disiplin dengan cara memisahkan usaha yang dimilikinya dengan usaha yang dimiliki oleh suaminya. "Dengan cara tersebut saya juga belajar untuk mandiri. Hal penting lainnya kita harus dapat mengamati tren yang sedang ada. Saat kita duduk dimana saja, kita harus dapat belajar dan mengamati sehingga kita dapat mengembangkan produk usaha kita," terang Dyah.

Memperbanyak jaringan juga disebut Dyah sebagai salah satu kunci untuk dapat mengembangkan usaha. "Dimana-mana harus banyak teman. Untuk beberapa produk terkadang kita diharuskan untuk bertemu langsung dengan orang (konsumer-red.) Jadi harus banyak teman, sehingga jejaring bisa bertambah," lanjut Dyah.

Selain Dyah Suminar, turut hadir pula sebagai pemateri Islamiyaturohmah, salah satu penggagas APUNA, dan Insafiatul Aminah, Ketua PDNA Bojonegoro. Dalam materinya, Islamiyaturohmah memaparkan tentang sejarah berdirinya APUNA. Sedangkan Insafiatul Aminah lebih menjelaskan terkait Baitul Maal wat-Tamwili (BMT) Dinar Nasyyah Buana PDNA Bojonegoro. (BHP UMY/Deansa)

Redaktur: Adam Qodar